

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan Paedagogos. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Muhajir, 2000:20). Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Maka dibutuhkan suatu rancangan Kurikulum yang matang sehingga mampu tercapainya apa yang sudah menjadi tujuan pendidikan nasional.

Pentingnya peran dan fungsi kurikulum memang sudah sangat disadari dalam system pendidikan nasional. Ini dikarenakan kurikulum merupakan

---

<sup>1</sup> Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 39

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barwani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 26

Lain daripada itu, Lembaga pesantren semakin berkembang secara cepat dengan adanya sikap non kooperatif ulama terhadap kebijakan politik etis. Memasuki era 1970-an pesantren mengalami perubahan yang signifikan, perubahan tersebut dapat dilihat dari sudut pandang yang pertama, pesantren mengalami perkembangan kualitas luar biasa dan menakjubkan baik diwilayah pedesaan, pinggiran kota maupun perkotaan. Kedua, menyangkut masalah penyelenggaraan pendidikan.

Pondok pesantren Fadllillah merupakan pondok dengan tipe pondok pesantren modern, dimana dalam sistem pendidikannya yang mengadopsi

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *dasar-dasar pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008) h. Iii

[illegible]

Sistem pendidikan dan pengajaran yang ditetapkan di pondok pesantren Fadllillah merupakan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah dan atas yang memiliki jenjang pendidikan 6 tahun. Dimana kelas 1-3 sederajat dengan Madrasah Tsanawiyah/SMP dan kelas 4-6

Akan tetapi dalam penerapan pengintegrasian kurikulum 2013 dan kurikulum pondok pesantren agaknya kurang maksimal dan Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa perlu untuk mengkaji secara rinci agar hasil yang diperoleh dapat diterima oleh banyak pihak dan penulis merumuskannya dalam sebuah judul : **“Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Pondok Pesantren serta Implementasinya di MTs Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo.”**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- [illegible]



acuan menerapkan integrasi dua kurikulum dalam lembaga pendidikan pesantren.

- b. Bagi para guru, dapat digunakan sebagai acuan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk memotivasi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

acuan menerapkan integrasi dua kurikulum dalam lembaga pendidikan pesantren.

- b. Bagi para guru, dapat digunakan sebagai acuan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk memotivasi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

- acuan menerapkan integrasi dua kurikulum dalam lembaga pendidikan pesantren.
- b. Bagi para guru, dapat digunakan sebagai acuan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar.
  - c. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk memotivasi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

acuan menerapkan integrasi dua kurikulum dalam lembaga pendidikan pesantren.

- b. Bagi para guru, dapat digunakan sebagai acuan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk memotivasi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

acuan menerapkan integrasi dua kurikulum dalam lembaga pendidikan pesantren.

- b. Bagi para guru, dapat digunakan sebagai acuan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk memotivasi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

acuan menerapkan integrasi dua kurikulum dalam lembaga pendidikan pesantren.

- b. Bagi para guru, dapat digunakan sebagai acuan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk memotivasi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.



Jadi, Kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) merupakan suatu produk dari usaha pengintergrasian bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran menjadi satu unit tersendiri. Yang terpenting bukan hanya bentuk kurikulum ini, akan tetapi juga tujuannya. Dengan kebulatan mata pelajaran diharapkan dapat membentuk anak-anak menjadi pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai atau selaras hidupnya. Apa yang diajarkan sekolah disesuaikan dengan kehidupan anak diluar sekolah. Pelajaran membantu anak dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan diluar sekolah.<sup>9</sup>

Pengertian kurikulum 2013 ialah kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Kunandar, *penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) h. 16







Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab dua adalah Kajian Pustaka. Dalam kajian teori ini penulis akan mendeskripsikan secara teoritis segala sesuatu tentang kurikulum terpadu (integrasi kurikulum), kurikulum 2013, kurikulum pondok pesantren, implementasi kurikulum. Adapun pembahasan yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi: pengertian kurikulum, pengertian kurikulum terpadu (integrasi kurikulum), kelebihan dan kekurangan kurikulum terpadu (integrasi kurikulum), pengertian kurikulum 2013, konsep dasar kurikulum 2013, kerangka dasar kurikulum 2013, kurikulum pondok pesantren, pengertian implementasi kurikulum.

[illegible]

dilakukan oleh peneliti. Dijabarkan mulai dari jenis penelitian apa, bagaimana kehadiran peneliti, dimana tempat penelitiannya, apa saja sumber data yang akan diteliti, bagaimana teknik pengumpulan data dan berikut juga analisis data.

Bab empat adalah Pembahasan. Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang laporan hasil penelitian yakni: gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo meliputi: profil madrasah struktur madrasah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan madrasah, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana disekolah tersebut. Dan dalam bab ini penulis juga memaparkan tentang analisis integrasi kurikulum dan implementasinya di Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo.

Bab lima adalah Penutup. Bab ini merupakan bab yang memuat tentang kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas dan juga rekomendasi yang perlu diperhatikan guna untuk masukan berdasarkan manfaat dan tujuannya, didalamnya juga terdapat saran-saran penulis kepada Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo yang berdasarkan dari temuan sehingga lebih baik.